

**RETRACTED: WHAT ARE THE REASON FOR INTERNET ALTRUISTIC BEHAVIOR?  
(halaman 43-53)**

**Nurul Aiyuda, Itto Nesya Nasution,  
Kartika Syahrina, Ade Irma Magdalena**

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Politik, Universitas Abdurrab, Pekanbaru, Indonesia  
e-mail: nurul.aiyuda@univrab.ac.id

**Abstract**

*The development of the digital age brings changes in individual behavior. The behavior we know in everyday life is now widely found in cyberspace. One of them is altruism. Altruism is voluntary behavior, while IAB or internet altruistic behavior is a new form of altruism in the internet age, which is an extension of the virtual world of altruistic behavior in the physical world. Although theories related to altruism have developed a lot, the shift to cyberspace is a new thing that needs to be studied further. This paper initiates how the IAB develops and why individuals choose to do IAB instead of physical altruism. The study was carried out by reviewing various literature related to the IAB and the factors that influence it. Diketahui bahwa individu melakukan IAB karena beberapa alasan yang melibatkan situasi personal, eksternal, maupun nilai pribadi. IAB dapat diukur dengan melihat aspek dukungan yang dilakkan lewat internet, panduan penggunaan internet, internet-sharing, maupun bagaimana internet digunakan sebagai reminder.*

**Keywords:** *internet altruistic behavior, internet, altruism*

**ABSTRAK**

Berkembangannya era digital membawa perubahan perilaku individu. Perilaku yang kita kenal dalam keseharian sekarang sudah banyak ditemukan di dunia maya. Salah satunya adalah altruisme. Altruisme merupakan perilaku sukarela, sedang IAB atau *internet altruistic behavioral* adalah bentuk altruisme baru di era internet, yang adalah perluasan ke dunia maya dari perilaku altruistik di dunia fisik. Meskipun teori-teori terkait altruism sudah banyak berkembang, namun pergeseran perilaku ke dunia maya menjadi hal baru yang perlu ditelaah lebih lanjut. Tulisan ini menggagas bagaimana perkembangan IAB dan kenapa individu memilih untuk melakukan IAB dibanding altruism secara fisik. Telaah dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur terkait IAB dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diketahui bahwa individu melakukan IAB karena beberapa alasan yang melibatkan situasi personal, eksternal, maupun nilai pribadi. IAB dapat diukur dengan melihat aspek dukungan yang dilakkan lewat internet, panduan penggunaan internet, internet-sharing, maupun bagaimana internet digunakan sebagai reminder.

**Kata Kunci:** Perilaku, Internet, Altruisme

### **Pemberitahuan Penarikan Artikel**

Dengan pertimbangan kehati-hatian dan menjaga standar publikasi yang baik, redaksi mengumumkan penarikan artikel yang berjudul *What Are the Reason for Internet Altruistic Behavior?* halaman 43-53, DOI: <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12342> berdasarkan *Surat Keterangan Persetujuan Penarikan (retracted) Artikel*, Nomor Surat 01/A-JICOP/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, yang ditujukan kepada penulis Nurul Aiyuda.

Penarikan artikel dilakukan karena ketidaktahuan penulis tentang alur dan distribusi publikasi artikel yang berasal dari Luaran Konferensi The 9<sup>th</sup> IIUCP (Inter-Islamic University Conference on Psychology) Forum, tanggal 24 Desember 2022, di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia. Akibat ketidaktahuan tersebut, penulis melakukan proses publikasi dengan tim penulis yang sama di salah satu jurnal yang masih berafiliasi dengan IIUCP Forum, yaitu jurnal Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, e-ISSN : 2720-8958, Vol. 4 No. 1 tahun 2023 dengan judul artikel, *Alasan Kenapa Melakukan Internet Altruistik Behavior?*, DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v4i1.20690>

Dengan adanya pemberitahuan ini diharapkan menjadi acuan kepada penulis dan pembaca bahwa penulis berupaya berkomunikasi dengan baik kepada Dewan Redaksi Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP) untuk menghindari dan mencegah indikasi Pengajuan Jamak pada dua jurnal. Oleh karena itu, penulis dan pembaca bisa merujuk langsung artikel tersebut secara lengkap melalui tautan:

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/20690>

atau melalui tautan :

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/20690/8784>

Dengan keputusan penarikan artikel di atas, redaksi Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP) menghapus isi artikel di dalam naskah ini yang pernah dipublikasikan pada tanggal 28 Februari 2023 dan menghapus daftar acuan/daftar pustaka dari Metadata OJS kami pada tanggal 2 Maret 2023, jam 08.00 - 08.10 WIB.